

ABSTRAK

Ketepatan waktu (*timeliness*) publikasi merupakan salah satu atribut kualitatif utama dalam laporan keuangan, yang membuat penyajian informasi di dalamnya menjadi bermanfaat bagi para pengguna. Alasan ketertarikan peneliti untuk meneliti hal ini adalah karena keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat disebabkan oleh lamanya proses audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *debt to asset ratio* (DAR), *earning per share* (EPS), jenis industri, opini auditor, serta reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* yang terjadi pada perusahaan jasa (sektor tersier) di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 dan 2012. Metode pemilihan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Data perusahaan yang digunakan adalah laporan keuangan auditan perusahaan yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 17. Jumlah sampel yang digunakan adalah 202 laporan keuangan dari 101 perusahaan jasa. Setelah melalui tahap pengolahan data, terdapat 45 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Sehingga jumlah sampel akhir yang layak diobservasi yaitu sebanyak 157 data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *earning per share* (EPS) dan opini auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, *debt to asset ratio* (DAR), jenis industri, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci : *Timeliness*, ukuran perusahaan, *debt to asset ratio* (DAR), *earning per share* (EPS), jenis industri, opini auditor, reputasi KAP, *audit delay*